

DESAIN PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE*

Nurrohman¹, Novi Eko Prasetyo², Rustanti Amalia³

¹Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo Malang
e-mail: Nurrohman@budiutomomalang.co.id

²Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo Malang
e-mail: noviekoprastyo@budiutomomalang.co.id

³Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo Malang
e-mail: tantic503@gmail.com

Abstract

The teacher used the example non example learning model in creating interactive and educative learning. The purpose of this study is to determine the activeness of students during the application of the example non example learning model. This study uses a quasi-experimental research design with two groups, namely the control group and the experimental group. The results of this study indicate that there are differences in the scores of learning outcomes in the control class with the experimental class. The average learning outcomes of the experimental class 1.85 greater than the control class. The difference example non example model making students more active in the learning process.

Keywords: *Interactive Learning Model, Example non example Model*

Abstrak

Guru menggunakan model pembelajaran *Example non Example* dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan edukatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan siswa selama penerapan model pembelajaran *Example non Example*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi-eksperimen dengan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1,85 lebih besar dibandingkan dengan

kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan model *Example non Example* membuat siswa lebih aktif didalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Model Pembelajaran Interaktif, Model *Example non Example*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan masyarakat suatu negara dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh masyarakat mereka dapat mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi.

Tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara melakukan pembaharuan di bidang pendidikan. Pembaharuan dalam bidang pendidikan bisa dilakukan dengan berbagai cara. Diantaranya menerapkan model-model pembelajaran atau menggunakan metode-metode mengajar yang baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru dengan mudah. supaya proses belajar mengajar mencapai tujuan yang optimal, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilakukan guru untuk membuat siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang menekan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Model *Example non Example (EnE)* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa dalam menganalisis permasalahan di sekitarnya melalui contoh gambar atau foto, serta studi kasus tertentu (Komalasari dalam Shoimin, 2014:73). Langkah pertama siswa mengidentifikasi masalah, selanjutnya siswa mencari solusi pemecahan masalah, dan menentukan langkah yang paling efektif dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Model pembelajaran *EnE* merupakan model pembelajaran interaktif, melatih menggunakan media, informatif, dan komunikatif

(Huda, 2014:215). Dari beberapa teori diatas, disimpulkan bahwa model pembelajaran *EnE* adalah suatu model pembelajaran yang interaktif serta mampu mengidentifikasi sampai dengan mencari solusi terhadap permasalahan yang berada disekitar siswa dan diharapkan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

1. Tujuan Model *EnE*

Strategi *EnE* dirancang agar siswa mampu memahami serta menganalisis suatu konsep tertentu melalui definisi dan pengamatan secara mendalam. *EnE* adalah model yang dapat digunakan untuk memahamkan suatu konsep (Huda, 2014:234). Model pembelajaran *EnE* bertujuan, agar selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung guru bisa merangsang imajinasi siswa dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah. Tujuan dari model *EnE* ini tidak lain adalah mengajarkan siswa untuk menganalisa sebuah konsep melalui pengamatan berupa gambar/foto dan mendeskripsikan kedalam kalimat pendapat.

2. Langkah Model *EnE*

Menurut Huda (2014:235), Suprijono (2009:125) dalam Shoimin (2014: 74) tahapan dalam penerapan model *EnE* antara lain sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan gambar/foto yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menampilkan gambar melalui *projector* atau *screen-mirroring*
- c. Guru mengelompokkan siswa
- d. Setiap kelompok memperhatikan atau menganalisis gambar yang disajikan oleh guru
- e. Setiap kelompok mendiskusikan hasil analisisnya
- f. Guru memfasilitasi kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu menentukan gambar/foto yang relevan dengan materi yang diampunya. Model pembelajaran *EnE* memanfaatkan media gambar/foto yang diproyeksikan untuk mendukung proses pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui treatment pada suatu kelompok yang ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2000: 272). Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tempat penelian dilakukan pada mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa Angkatan 2018 kelas A dan kelas B.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelompok	Populasi
1	Kelas A (Kelompok control)	36
2	Kelas B (Kelompok eksperimen)	32

Pengambilan data dilakukan dengan cara *pretest*, kemudian dilanjutkan dengan *posttest* di akhir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi model pembelajaran *EnE* di IKIP Budi Utomo Malang merupakan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar. Penerapan model pembelajaran *EnE* membuat siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Siswa aktif adalah siswa yang memiliki karakter pekerja keras, serta bertanggung jawab dalam proses belajarnya (Glasgow, 1996 dalam Asmani, 2011: 66). Siswa tersebut memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, dalam memutuskan, dan melakukan sesuatu tindakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjadi suatu kekuatan dimiliki siswa dalam mendukung proses pembelajaran.

Menurut Joel Wein (1997) (dalam Asmani 2011: 67), *active learning* adalah nama suatu pendekatan untuk mendidik para siswa agar berperan lebih aktif didalam proses pembelajaran. Unsur umum di dalam pendekatan ini adalah mengganti peran guru yang semulah selalu didepan kelas yang selalu

mempresentasikan materi pembelajaran, menjadi para siswa lah yang berada pada posisi pengajaran diri mereka sendiri.

1. Perencanaan Model Pembelajaran

Pada tahap perencanaan peneliti selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran di awal sebelum memulai pembelajaran. Penyusunan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mengacu pada kurikulum prodi Pendidikan ekonomi.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran

Pada tahap penerapan model pembelajaran Example non Example, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti ialah

- a. Mempersiapkan media pembelajaran.
- b. Menampilkan gambar menggunakan proyektor.
- c. Memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- d. Membentuk kelompok diskusi dengan jumlah anggota 6-7 orang dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada lembar kerja.
- e. Setiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Evalusai Model Pembelajaran

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan keberhasilan penerapan model pembelajaran dan kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran. Menurut Cronbach dan Stufflebeam dalam Arikunto (2012), mengatakan bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Peneliti melakukan evaluasi menggunakan pilihan ganda, soal uraian dan soal secara lisan, sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Lewat diskusi kelompok, cara menilainya dari keaktifan mahasiswa yang bertanya, menanggapi, berpendapat, memberikan masukan kelompoknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan nilai independent sample t-test rata-rata kenaikan kelompok eksperimen 2,82 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 0,97. Jadi rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1,85 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan model EnE membuat siswa lebih aktif didalam proses pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *EnE* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menganalisa gambar atau foto, hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1,85 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal, Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogja: Diva Pres.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media